

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil wawancara dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan para buruh bagasi pelabuhan cukup lumayan bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan bisa menyekolahkan anak, pendapatan yang mereka peroleh sekitar Rp 500.000,- , Rp 2.000.000,- bahkan sampe 3.000.000,- perbulan.
2. Untuk menjadi buruh bagasi di pelabuhan hanya pada saat-saat tiba kapal dan dalam satu hari itu hanya sekitar 1-2 jam saja bekerja.
3. Bekerja sebagai buru bagasi merasah senang sebab tidak terikat dengan waktu dan bekerja hanya waktu-waktu tertentu saja pada saat tiba kapal, sehingga bisa melakukan aktifitas yang lain.
4. Kegiatan dari buruh bagasi pelabuhan dalam membawa barang penumpang dari dan ke kapal tidak rutin dilakukan setiap hari, ini tergantung dari adanya tidaknya kapal penumpang kapal yang tiba dan berangkat. Semakin banyak kapal penumpang yang tiba dan berangkat maka kemungkinan semakin besar pula penghasilan yang dapat diperoleh.
5. Salah satu identitas diri yang menyatakan mereka adalah buruh bagasi adalah seragam (kaos) yang dipakai. Mereka memiliki kaos yang sama (warna,

bentuk, tulisan) yang membedakan hanya nomor punggung baju. Kaos sebagai tanda dan harus dipakai pada saat melakukan aktifitas mengangkut barang dari dan ke kapal. Tanpa identitas berupa kaos, maka mereka tidak berhak untuk keluar masuk kapal. Kecuali adanya izin dari petugas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada buruh mempunyai pekerjaan sampingan walaupun mereka merasa cukup akan hasil dari bekerja sebagai buruh bagasi dikarenakan masih banyak waktu yang kosong setelah mereka selesai mengangkat barang-barang penumpang. Hal itu terlihat dari wawancara bahwa pekerjaan sebagai buruh setiap harinya mereka lakukan $\pm 1-2$ jam.
2. Bagi para buruh bagasi perlu menjaga yang namanya saling membantu antara mereka jika salah satu anggota keluarga khususnya buruh bagasi yang mengalami kesusahan.
3. Bagi para kepala keluarga khususnya buruh bagasi mempertahankan dalam mengajarkan keluarganya tidak berperilaku boros artinya mengatur uang agar bisa mencukupi kehidupan sehari-hari.